

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan simpulan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan permasalahan. Simpulan penelitian tersebut dibagi menjadi simpulan umum dan simpulan khusus. Di samping itu, peneliti juga menyajikan implikasi dalam penelitian ini baik yang sifatnya teoritis dan konseptual, maupun implikasi praktis yang dapat berguna bagi pengembangan khasanah keilmuan serta bagi realitas kehidupan masyarakat. Implikasi tersebut menjadi pijakan bagi peneliti untuk memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Bentuk pembinaan kompetensi kewarganegaraan yang dilakukan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang terhadap anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang berupa program pendampingan pengajaran yang dilakukan oleh para *volunteer* di Komunitas *Save Street Child*, melakukan pembinaan kepada anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang mengenai Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*), Keterampilan Kewarganegaraan (*civic skill*), dan Watak Kewarganegaraan (*civic disposition*) kepada anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang, melakukan edukasi kepada orang tua anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan mengenai pentingnya pendidikan, mengadakan kegiatan *eventdays* guna untuk mengedukasi anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang dan masyarakat sekitar mengenai apa makna hari-hari besar yang ada di kalender, mengadakan program beasiswa yang diperuntukkan bagi anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang, dan memperbaiki karakter anak jalanan menjadi anak yang menjaga ketertiban di jalanan, tidak lagi menjadi anak gelandangan di jalanan,

patuh akan peraturan yang dibuat baik di kehidupan sehari-hari ataupun di lingkungan Komunitas *Save Street Child*, dan tidak lagi meresahkan warga sekitar.

Pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan yang dilakukan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang pada dasarnya memiliki tujuan akhir yakni untuk mengubah *mindset* anak-anak jalanan dan orang tua mereka dari *money oriented* menjadi *education oriented*. Artinya, yang tadinya anak-anak jalanan dan orang tua nya tidak peduli akan pendidikan diubah agar mereka peduli akan pendidikan dan mau mengemban pendidikan di Lembaga formal. Upaya yang dilakukan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang melalui pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan yang dilaksanakan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang dapat menjadi prinsip dan mendorong upaya pemutusan rantai kemiskinan bagi anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan. Tujuan positif dari upaya pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan melalui program-program yang diselenggarakan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang memberikan pembelajaran dan kesan tersendiri bagi *volunteer* yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang, anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child*, orang tua dari anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child*, dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di TPA Sukawinatan.

Program pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan dari Komunitas *Save Street Child* kota Palembang diselenggarakan dengan menggunakan model *Joyfull Learning* dan *Fun Learning Way* dalam proses pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh *volunteer* Komunitas *Save Street Child* dan pendekatan yang beragam sesuai dengan karakteristik masing-masing dari *volunteer*. Proses pelaksanaan pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan melalui program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang meliputi berbagai kegiatan yang bersifat pengajaran, praktik, mengedukasi, *eventdays*, dan program beasiswa. Proses pelaksanaan program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang dikemas secara menyenangkan dan partisipatif sehingga dapat meningkatkan antusiasme masyarakat di TPA Sukawinatan. Di samping itu, terdapat beberapa kendala dari berbagai aspek dalam pelaksanaan program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas *Save Street*

Child kota Palembang. Berbagai kendala tersebut tentunya harus diidentifikasi dan diantisipasi agar tidak berdampak pada efektivitas pada proses pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan.

Upaya pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan yang dilakukan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang dapat membentuk Kompetensi Kewarganegaraan khususnya *civic participation* bagi anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan.. Di samping itu, dalam pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan kepada anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang juga tidak terlepas dari indikator-indikator dari masing-masing Kompetensi Kewarganegaraan melalui program-program bentuk pembinaan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, peneliti menguraikan simpulan-simpulan khusus yang dapat menjawab rumusan permasalahan penelitian, sebagai berikut:

1. Program pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan dari Komunitas *Save Street Child* kota Palembang diselenggarakan dalam bentuk program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang. Ada program pendampingan pengajaran yang dilakukan oleh para volunteer di Komunitas *Save Street Child*, melakukan pembinaan kepada anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang mengenai Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*), Keterampilan Kewarganegaraan (*civic skill*), dan Watak Kewarganegaraan (*civic disposition*), melakukan edukasi kepada orang tua anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan mengenai pentingnya pendidikan, mengadakan kegiatan *eventdays* guna untuk mengedukasi anak-anak jalanan dan masyarakat sekitar mengenai makna hari-hari besar yang ada di kalender, mengadakan program beasiswa yang diperuntukkan bagi anak-anak jalanan, dan memperbaiki karakter anak jalanan menjadi anak yang menjaga ketertiban di jalanan, tidak lagi menjadi anak gelandangan di jalanan, patuh akan peraturan yang dibuat baik di kehidupan sehari-hari ataupun di lingkungan Komunitas *Save Street Child*,

dan tidak lagi meresahkan warga sekitar. Tujuan dari Komunitas *Save Street Child* dalam menjalankan program-program nya adalah untuk mengubah *mindset* anak-anak jalanan dan orang tua mereka dari *money oriented* menjadi *education oriented*. Artinya, yang tadinya anak-anak jalanan dan orang tua nya tidak peduli akan pendidikan diubah agar mereka peduli akan pendidikan dan mau mengemban pendidikan di Lembaga formal. Peran dari program-program yang dijalankan oleh Komunitas *Save Street Child* ditunjukkan dalam bentuk kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan anak-anak jalanan yang ada di TPA Sukawinatan kota Palembang dalam konteks pendidikan. Akan tetapi, meskipun dalam program yang dijalankan sudah dirancang sesuai dengan kenyataan di lapangan, namun bentuk dan model pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan masih memiliki hambatan dalam pelaksanaannya.

2. Proses pelaksanaan program yang dijalankan oleh Komunitas *Save Street Child* sebagai upaya pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan yang dilakukan oleh Komunitas *Save Street Child* ialah *Pertama*, proses pembinaan kompetensi kewarganegaraan yang dilakukan oleh *Volunteer* Komunitas *Save Street Child* berdasarkan indikator Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*) ialah melihat secara langsung kenyataan yang ada di lapangan bahwa anak jalanan tidak peduli akan pentingnya pendidikan dan juga orang tua mereka memiliki *mindset money oriented* maka *volunteer* Komunitas *Save Street Child* merancang program beasiswa dan mengadakannya yang diperuntukkan untuk anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan. *Kedua*, proses pembinaan kompetensi kewarganegaraan yang dilakukan oleh *Volunteer* Komunitas *Save Street Child* berdasarkan indikator Keterampilan Kewarganegaraan (*civic skill*) ialah proses pendampingan belajar mengajar yang dilakukan oleh *volunteer* kepada anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan dan memantau bagaimana sikap adik-adik asuh Komunitas *Save Street Child* selama proses belajar mengajar. Karena *volunteer* di Komunitas *Save Street Child* ini berasal dari latar belakang yang berbeda-beda begitu pula pekerjaannya tidak semuanya berasal dari tenaga pendidik dan tidak semuanya bekerja di lembaga formal.

Para *volunteer* yang bukan berasal dari tenaga pendidik namun mereka ingin sama-sama belajar bagaimana cara mengajar adik-adik asuh di Komunitas *Save Street Child*. Maka dari itu, para *volunteer* memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan pribadi yang mereka miliki dalam ruang lingkup kegiatan sosial dan memiliki kesadaran untuk berbuat kebaikan yaitu mengajar anak-anak jalanan tanpa mengharapkan imbalan. Indikator kedua yaitu kemampuan turut serta mengatasi konflik sosial dengan cara yang baik dan dapat diterima dan kemampuan turut serta aktif membahas masalah sosial secara cerdas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaannya, permasalahan sosial yang paling *urgent* untuk diberi tindakan ialah ketidakpedulian anak-anak jalanan di TPA Sukawinatan akan pendidikan. Dan *mindset* yang dimiliki oleh orang tua anak jalanan tersebut ialah *money oriented*. Para *volunteer* melakukan pendekatan kepada orang tua anak jalanan dengan cara mendatangi rumah mereka satu persatu dan melakukan komunikasi *private* secara berkala untuk mengedukasi kepada orang tua maupun anak jalanan bahwa pendidikan itu penting untuk bekal di masa depan, untuk merubah nasib seseorang, untuk memutus rantai kemiskinan, untuk menaikkan derajat keluarga, dsb. *Ketiga*, proses pembinaan kompetensi kewarganegaraan yang dilakukan oleh *Volunteer* Komunitas *Save Street Child* berdasarkan indikator Karakter Kewarganegaraan (*civic disposition*) yaitu Komunitas *Save Street Child* melakukan kegiatan untuk memperingati acara di hari-hari besar (*eventdays*) dan mengasah keterampilan yang dimiliki oleh adik-adik asuh di Komunitas *Save Street Child*. Komunitas *Save Street Child* memiliki tujuan dalam mengadakan kegiatan memperingati acara di hari-hari besar (*eventdays*) ialah untuk memperkenalkan kepada anak-anak jalanan sekaligus masyarakat sekitar bahwa apa makna di balik hari-hari besar yang ada di kalender. Jadi bukan hanya sekedar perayaan saja, namun ada maksud dan tujuan di balik itu semua itu mencerminkan nilai peduli berdasarkan indikator karakter kewarganegaraan (*civic disposition*). Dan selanjutnya mengasah keterampilan yang dimiliki oleh adik-adik asuh di Komunitas *Save Street Child*. Tidak semua dari adik-adik asuh di Komunitas *Save Street Child* itu

duduk di bangku sekolah. Bagi anak-anak jalanan yang tidak mengemban pendidikan di bangku sekolah maka Komunitas *Save Street Child* membantu mengasah keterampilan yang dimiliki oleh adik-adik asuh. Karena untuk mengejar ketertinggalan adik-adik asuh dalam pendidikan itu sangat sulit dan juga jika mereka dimasukkan ke dalam sekolah Lembaga formal maka mereka akan mendapatkan gangguan sosial seperti *bullying* karena mereka akan masuk ke dalam kelas yang bukan sebaya mereka.

3. Strategi yang digunakan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang guna mengatasi ketidakpedulian anak jalanan di TPA Sukawinatan akan Pendidikan ialah dengan mengarahkan dan membentuk masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai bekal di masa depan. Berbagai hal tersebut dibentuk melalui program-program yang dijalankan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang. Akan tetapi, strategi yang dilakukan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang masih belum terlalu fokus kepada permasalahan akan ketidakpedulian akan pendidikan. Strategi untuk mengedukasi masyarakat di TPA Sukawinatan ialah dengan menggunakan strategi pemberdayaan anak jalanan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini strategi yang digunakan dalam pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan ialah strategi pemberdayaan anak jalanan yang terdiri dari *street based*, *centre based*, dan *community based*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang sudah diuraikan di atas, maka implikasi peran Komunitas *Save Street Child* kota Palembang dalam upaya pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan, meliputi:

1. Upaya pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan dapat dilakukan melalui berbagai macam program yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah kota Palembang. Salah satunya ialah program yang dijalankan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang tersebut dapat menjadi bentuk pemberdayaan anak jalanan di TPA Sukawinatan.
2. Proses pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan melalui program yang diselenggarakan oleh Komunitas *Save Street Child* kota Palembang dapat

dilakukan dengan cara melakukan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat sekitar.

3. Keberhasilan dari upaya pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan ditunjukkan dengan meningkatnya kepedulian anak-anak jalanan akan Pendidikan serta Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*), Keterampilan Kewarganegaraan (*civic skill*), dan Watak Kewarganegaraan (*civic disposition*).

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Komunitas *Save Street Child* kota Palembang

- a. Melakukan koordinasi dengan seluruh masyarakat di TPA Sukawinatan di kota Palembang guna menyelenggarakan program yang ada di Komunitas *Save Street Child*, bahkan dapat merekomendasikan masyarakat untuk bergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang.
- b. Melakukan upaya pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan secara lebih lanjut dengan membantu forum alumni Komunitas *Save Street Child* kota Palembang.
- c. Melakukan evaluasi serta memantau perkembangan terhadap anggota Komunitas *Save Street Child* kota Palembang dan perkembangan mengenai keinginan adik-adik asuh yang tergabung dengan Komunitas *Save Street Child* kota Palembang untuk mengemban Pendidikan.
- d. Melakukan berbagai strategi dalam upaya pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan agar adik-adik asuh di Komunitas *Save Street Child* kota Palembang dapat peduli akan pendidikan.
- e. Komunitas *Save Street Child* lebih cerdas dalam menjalankan strategi khususnya lebih memperhatikan waktu pelaksanaan program-program yang akan dijalankan oleh Komunitas.

5.3.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai program Pembinaan Kompetensi Kewarganegaraan guna mengembangkan khasanah keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan
- b. Diharapkan mengembangkan materi Kompetensi Kewarganegaraan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Diharapkan menjadi rujukan dan sumber literasi bagi mahasiswa dalam mengkaji Kompetensi Kewarganegaraan.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda sehingga menghasilkan perspektif yang berbeda.
- b. Diharapkan dapat menjadi kajian dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya
- c. Diharapkan dapat memberikan masukan, saran ataupun kritik terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti